

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Haleyora Powerindo (HPI) adalah anak Perusahaan PT Haleyora Power (PLN Group) merupakan Perusahaan alih daya yang bergerak di bidang Pengamanan, Industrial Cleaning, Building Management, Layanan Operasi dan Pemeliharaan (Ophar) pada jaringan transmisi tegangan menengah, tegangan rendah dan jaringan distribusi tenaga listrik. Pada PT.HPI haleyora powerindo pembayaran tagihan material juga sudah bisa melalui aplikasi yang dinamakan Vendor Invoicing Portal (VIP) aplikasi ini merupakan media untuk melakukan penagihan oleh vendor, dimana dalam proses pengelolaan tagihan sampai ke tahap pembayaran dilakukan pihak HPI adanya aplikasi ini memudahkan segala proses, proses pembayaran menjadi transparan dan dapat dimonitor bersama melalui ketersediaan informasi status di aplikasi vendor invoicing portal atas tagihan yang diajukan demi memberikan kemudahan dan meningkatkan kepuasan mitra HPI. Selain itu efisiensi dan efektifitas proses pembayaran akan menjadi lebih cepat dan maksimal.

Seperti diketahui bersama, semula untuk penagihan dan pembayaran masih menggunakan cara-cara manual dengan dokumen yang banyak untuk lampiran pembayarannya. Kini proses pembayaran telah berkembang menjadi pembayaran satu pintu. Proses yang kurang standar dan kurangnya kesadaran pengguna dalam menginput data, pembayaran terdesentralisasi di unit. Sehingga meningkatkan cash disbursement yang dapat menyebabkan idle cash yang tinggi dan personel yang terlibat dalam proses penagihan/pembayaran masih fokus pada pekerjaan administratif. Inilah yang menjadi landasan PT.HPI melakukan inisiatif sentralisasi penagihan dan pembayaran sebagai salah satu sarana transformasi PLN di area perbendaharaan. Vendor Invoicing Portal sebagai sarana pelayanan terpadu satu pintu untuk melakukan pengunggahan dokumen penagihan dan pembayaran dalam bentuk softcopy serta melakukan monitoring status penyerahan dan verifikasi

dokumen akan terintegrasi dengan beberapa sistem eksisting korporat HPI, yaitu Air Tax, Aplikasi Fix, Ams korporat dan SAP HPI.

HPI User akan menerima berkas tagihan yang di kirim oleh pihak vendor seperti berkas (invoice, kwitansi, faktur pajak, dan dokumen lainnya sesuai dengan acuan KR). Kemudian dilanjutkan dengan berkas tagihan yang disiapkan oleh vendor dikirim ke pihak User HPI, selain itu dokumen yang dikirim oleh pihak vendor di input juga pada aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP). Kemudian langkah selanjutnya dilakukan pengecekan kesesuaian antara hard copy dengan berkas soft copy (berkas yang di upload pada aplikasi VIP). Jika berkas sudah valid selanjutnya dari pihak loket akan menyetujui proses pada aplikasi VIP dan diteruskan ke HPI Pusat. Setelah diterima oleh HPI Pusat maka dilakukan pembayar ke pihak vendor. Setelah proses pembayaran dilakukan maka berkas tagihan akan diarsipkan oleh loket bidang keuangan. Namun dalam pelaksanaannya adapun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT. HPI Site Babel seperti keterlambatan pembayaran tagihan material yang masih sering terjadi, terjadinya keterlambatan pembayaran dapat dihitung dari tanggal diterimanya Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB) sampai tanggal tagihan masuk pada aplikasi VIP.

Terjadinya permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya pihak vendor dalam melakukan pengiriman material tidak melengkapi berkas sesuai persyaratan dalam kontrak rinci seperti berkas surat jalan. Berkas surat jalan ini merupakan salah satu persyaratan yang nantinya akan digunakan untuk melengkapi dokumen pengajuan tagihan atas material yang telah dikirimkan oleh vendor, jika dokumen tagihan tidak lengkap maka proses sampai ke tahap pembayaran tidak akan bisa dilakukan, hal ini juga menyebabkan pembayaran atas material menjadi terlambat. Selain itu pada berkas tagihan yang dikirim oleh vendor sering mengalami kesalahan pengetikan sehingga proses verifikasi dan validasi berkas tagihan tidak bisa dilakukan karena berkas harus dikembalikan ke pihak vendor, hal ini dikarenakan pihak vendor yang tidak teliti dalam melaksanakan pekerjaan yang mengakibatkan vendor mengalami kerugian karena pembayaran atas material yang dikirim menjadi terlambat.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menulis penelitian terkait Pembayaran Tagihan Material pada PT HPI site babel. Maka pada tugas akhir ini peneliti sangat tertarik untuk mengkaji judul mengenai “Pembayaran Tagihan Hutang Melalui Aplikasi Vendor Invoicing Portal Pada Haleyora Powerindo site babel”

1.2 Rumusan Masalah

1. Pembayaran tagihan hutang melalui aplikasi vendor invoicing portal pada PT.HPI site babel.?
2. Bagaimana outsourcing memengaruhi kualitas layanan yang diberikan oleh perusahaan?
3. Apakah terjadi peningkatan atau penurunan kualitas layanan sebagai akibat dari outsourcing?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan batasan masalah ini akan membahas tentang pembayaran tagihan hutang melalui aplikasi vendor invoicing portal pada PT.HPI site babel.

1.4 Manfaat Magang

Program magang bermanfaat sebagai penghubung yang mengatasi divisi (jarak) generasi antara lulusan baru dan praktisi yang telah lama berkarir di dunia profesional. Selain memberikan kesempatan untuk belajar, magang juga memiliki dampak yang signifikan bagi peningkatan magang. Adapun manfaat yang diharapkan bagi penulis yaitu :

1.4.1 Bagi Penulis

2. Menambah pengalaman, magang memungkinkan untuk memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi.
3. Menambah keterampilan, dalam magang akan belajar keterampilan yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan teknis dan interpersonal.
4. Menambah wawasan, dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang dunia kerja. Dapat mempelajari tentang berbagai perusahaan dan industri, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang

dibutuhkan untuk berhasil di setiap bidang tersebut. Hal ini dapat membantu menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan keterampilan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

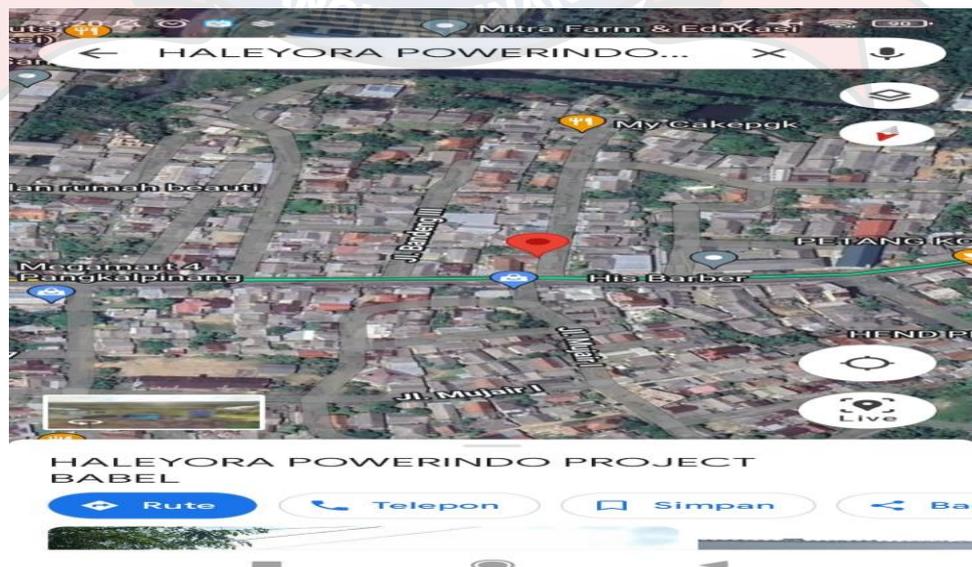
1. Program magang adalah sumber potensial karyawan yang berbakat. Selama masa magang, perusahaan dapat menilai kemampuan, pengetahuan, dan budaya kerja calon karyawan. Ini mengurangi risiko kesalahan dalam proses rekrutmen, karena perusahaan telah memiliki pemahaman yang mendalam tentang kualitas kandidat yang telah berinteraksi dengan perusahaan selama program magang.
2. Para magang sering ditempatkan dalam tim yang ada untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas atau proyek-proyek tertentu. Dengan demikian, mereka dapat mengurangi beban kerja karyawan tetap dan membantu perusahaan mencapai target-target produktivitas dengan lebih efisien.
3. Program magang memungkinkan manajer senior untuk berperan sebagai mentor dan pelatih bagi generasi muda. Ini adalah kesempatan untuk membimbing mereka dalam pengembangan keterampilan, etika kerja, dan pemahaman tentang industri. Dengan melakukan ini, perusahaan dapat membentuk magang menjadi karyawan yang kompeten dan berharga. Program magang atau PKL adalah investasi jangka panjang bagi perusahaan. Selain manfaat yang langsung terlihat, seperti bantuan dalam tugas-tugas sehari-hari, mereka juga membantu perusahaan mempersiapkan bakat-bakat muda untuk berkontribusi secara signifikan dalam perusahaan dan menjadi pemimpin masa depan. Dengan demikian, program magang adalah salah satu strategi yang bijak bagi perusahaan yang ingin mengembangkan dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya di pasar.

1.5 Tujuan Laporan Magang

1. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan membuka pola pikir yang lebih luas mengenai disiplin ilmu yang ditekuni selama ini.
2. Mengetahui dan membiasakan diri terhadap suasana kerja yang sebenarnya sehingga dapat membangun etos kerja yang baik, serta sebagai upaya memperluas cakrawala wawasan kerja
3. Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di perguruan tinggi tidak hanya sebatas mengetahui teorinya saja tetapi dapat mempraktikkan secara langsung.
4. Membentuk karakter untuk menjadi pekerja yang jujur, disiplin, tepat waktu, dan baik bekerja sama dalam kelompok maupun individu
5. Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja mulai dari berinteraksi, bersosialisasi, dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

1.6 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Tempat penulis melaksanakan magang yaitu PT.Haleyora powerindo site babel yang beralamat Jl. Bandeng II, Rejosari, Kec. Pangkal Balam, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33684. Instansi ini dipilih karena praktikan ingin mengetahui lebih banyak mengenai administrasi, alur keuangan



Gambar 1 lokasi PT HPI Site Babel

1.7 Jadwal dan Waktu Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan magang selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 11 September 2023 sampai dengan 11 Januari 2024 dengan jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB di hari Senin – Jum’at.

Jadwal dan waktu pelaksanaan magang yang penulis lakukan terdiri dari berbagai rangkaian kegiatan , dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan terakhir pelaporan. Yang disusun sebagai berikut:

Tabel 1 Waktu pelaksanaan magang

Kegiatan	Keterangan	Bulan				
		Agts	Sep	Okt	Nov	Des-Feb
Persiapan Magang	1. Permohonan Izin Magang					
	2. Realisasi Izin Magang					
	3. Penentuan Tempat Magang					
	4. Surat Penerimaan dari Instansi					
Pelaksanaan Magang	1. Aktivitas Magang					
	2. Bimbingan Magang dengan Pembimbing Instansi					
Pelaporan Magang	1. Bimbingan dengan Dosen Magang					

	2. Pembuatan Laporan Magang					
	3. Final Pembuatan Laporan Magang					
	4. Pengumpulan Laporan Magang					

